

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini, peneliti memilih jenis metode kualitatif, karena metode ini berisi mengenai kesimpulan berupa pemaparan data yang berbentuk deskripsi secara ringkas dan tidak berupa angka-angka. Penelitian kualitatif merupakan metode dari penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai fenomena yang sedang terjadi sesuai fakta mengenai objek yang akan diteliti, hal ini terkait dengan perilaku, perspsi, motivasi, tindakan, dll.³² Metode kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai peran yang dimainkan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yaitu BUMDes Barokah Dukuh dalam meningkatkan pendapatan asli desa

Penelitian ini juga terdapat jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif deskriptif, karena dalam penelitian ini nantinya akan ada pengumpulan data untuk memperjelas mengenai penyajian laporan tersebut.³³ Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan tentang suatu fenomena atau karakteristik dengan menggunakan data yang diperoleh dari observasi atau pengumpulan informasi. adapun tujuan menggunakan penelitian kualitatif jenis deskriptif ini yaitu guna

³² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), 6

³³ *Ibid*, 11

memperlihatkan gambaran yang lebih detail terkait fenomena yang berusaha mengungkap serta memperjelas fakta yang telah terjadi.³⁴

Penelitian ini metode yang akan digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Pemilihan metode ini dilakukan sebab dalam kegiatan penelitian, peneliti ingin mendapatkan wawasan yang mendalam tentang peran BUMDes dalam konteks yang sesungguhnya. Peran BUMDes Barokah Dukuh dalam Meningkatkan Pendapatan asli Desa. dengan cara ini diharapkan dapat menggambarkan, menjelaskan, dan memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang akan diuraikan oleh peneliti dalam menghadapi data terkait permasalahan yang sedang diteliti.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif, keberadaan atau kehadiran peneliti memiliki signifikansi yang besar dan pekerjaannya tidak terpisahkan, karena kehadiran peneliti merupakan faktor terpenting dalam keseluruhan proses penelitian sebagai perencanaan, pencetus pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya.³⁵ Kehadiran peneliti di lapangan yakni BUMDes Barokah Dukuh sangat perlu dilakukan, hal ini dilakukan untuk mencari kabsahan dan mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. dalam hal ini kehadiran dari peneliti juga penting untuk melihat kondisi dan fenomena sesungguhnya yang terjadi di lapangan. karena itu maka peneliti harus menilai dan melihat secara cermat

³⁴ Rusandi dan Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus", *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol 3 No. 1 (Juni 2022), 3

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), 6

tentang apa fenomena dan fakta-fakta apa saja yang ditemukan sehingga dapat membuat laporan yang terpercaya keabsahannya.

Kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data penelitian. apabila ada instrumen selain manusia, maka fungsinya terbatas menjadi pendukung tugas peneliti sebagai instrumen saja. oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif bersifat mutlak. Kehadiran peneliti dalam penelitian jenis ini juga harus dijelaskan secara eksplisit dalam laporan penelitian.³⁶

Penelitian ini, peneliti akan terjun langsung ke dalam lokasi penelitian untuk melibatkan diri secara langsung baik pasif maupun aktif untuk melibatkan diri terkait dengan permasalahan yang diteliti agar memperoleh data-data yang diperlukan. dan di lokasi penelitian inilah nantinya peneliti akan melakukan survey dan observasi di unit-unit usaha yang telah dijalankan oleh BUMDes Barokah Dukuh guna menggali data dengan melakukan wawancara dengan pengelola BUMDes dan perangkat desa.

Penelitian ini kehadiran dilakukan fleksibel sesuai dengan keadaan yang peneliti bisa. dalam saeminggu peneliti dapat hadir sekitar sakali hingga dua kali untuk melakukan observasi, wawancara maupun pengambilan dokumen dari pihak pemerintah desa, masyarakat dan BUMDes. hal ini dilakukan peneliti dalam kurun waktu lima bulan yaitu mulai bulan Februari 2024 hingga bulan Juli tahun 2024.

³⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, (Kediri: Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2021), 20.

C. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi ini dilakukan setelah melalui pertimbangan yang matang, karena di lokasi tersebut terdapat organisasi nirlaba bernama BUMDes Barokah Dukuh yang telah efektif melaksanakan kegiatan peningkatan Pendapatan Asli Desa di Desa Dukuh. Tujuan peneliti adalah untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan proses Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang berkontribusi terhadap peningkatan Pendapatan Asli Desa di Desa Dukuh.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland, mengemukakan bahwa semua yang berbentuk kata dan tindakan merupakan sumber data yang utama, sedangkan yang berbentuk dokumen, foto, rekaman, dan lain-lain merupakan sumber data tambahan.³⁷ Terdapat dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber primer merupakan sumber dari suatu data yang datanya diberikan ketika terjun langsung kepada pengumpul data.³⁸ dalam penelitian ini, dalam guna mendapatkan data primer terhadap penelitian dibutuhkan kegiatan observasi ke tempat penelitian, wawancara kepada narasumber yang berhubungan dengan BUMDes Barokah Dukuh. Narasumber yang diwawancara sebanyak tujuh orang yaitu :

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), 157

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 296

- a. Moch Djunaidi memiliki jabatan selaku direktur utama BUMDes Barokah Dukuh, Ketua forum BUMDes se Kecamatan Ngadiluwih.
- b. Rike Melansari memiliki jabatan selaku bendahara BUMDes.
- c. Dito Aditya Mahendra memiliki jabatan selaku manajer unit WSW.
- d. Erna Sugiarti memiliki jabatan selaku manajer unit WSW.
- e. Agus Santoso memiliki jabatan selaku sekretaris desa.
- f. Sudiro memiliki jabatan selaku kaur perencanaan.
- g. Zainal Abidin memiliki jabatan selaku staff IT.

Sumber informan di atas yaitu pemberi informasi tentang data peran BUMDes dalam meningkatkan pendapatan asli desa yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. selain itu dalam penentuan informan, dapat menggunakan teknik *snow ball* untuk memperluas subjek penelitian. hal lain yang perlu diketahui bahwa penelitian kualitatif lebih didasari pada kualitas informasi yang terkait dengan tema penelitian yang diajukan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder merujuk kepada informasi yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti, seperti contohnya informasi yang diperoleh dari sumber tertulis atau dari dokumen.³⁹ Penelitian ini, Data sekunder yang digunakan terdiri dari dokumentasi yang berupa data tabulasi, informasi dari BUMDes dan pemerintah desa, paparan jurnal dan riset sebelumnya, serta buku yang berbanding lurus dan dapat digunakan peneliti terhadap penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti.

³⁹ Ibid, 296

E. Teknik Pengumpulan Data

Jika peneliti ingin mendapatkan suatu data yang diperlukan dalam sebuah penelitian, maka peneliti dapat menggunakan teknik pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Menurut Nasution, hal yang paling mendasar dalam segala aspek ilmu pengetahuan adalah observasi.⁴⁰ Peneliti melakukan pengamatan di kantor BUMDes Barokah Dukuh, kantor Balai Desa, dan beberapa unit usaha di dalamnya, termasuk WSW dan unit usaha simpan pinjam. Peneliti melakukan observasi untuk menghimpun informasi yang diperlukan.

Data yang peneliti peroleh dari observasi berupa Lokasi objek yang diteliti yaitu di Desa Dukuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, pihak pihak yang terlibat dalam BUMDes guna meningkatkan pendapatan asli desa dan unit usaha yang dikelola BUMDes yang peneliti peroleh mulai bulan Februari 2024 sampai bulan Juli 2024.

2. Wawancara

Wawancara melibatkan dua orang atau lebih yang berkomunikasi dengan tujuan khusus. dalam proses wawancara tersebut, terdapat orang yang bertindak sebagai pewawancara yang akan mengajukan berbagai pertanyaan, dan seorang terwawancara yang akan menjawab atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara.⁴¹

⁴⁰ Ibid, 297

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), 186

Data yang peneliti peroleh dari wawancara berupa peran BUMDes dalam meningkatkan pendapatan asli desa, unit usaha mana yang paling berperan dalam menyumbangkan pendapatan, faktor penghambat dan pendukung BUMDes dalam meningkatkan pendapatan asli desa.

3. Dokumentasi

Catatan peristiwa yang telah terjadi atau dilalui yang berbentuk cetak baik dalam bentuk teks, gambar, atau karya dari seseorang disebut dengan dokumen.⁴²

Data yang peneliti peroleh dari dokumentasi menggunakan beberapa dokumen yang berasal dari pihak BUMDes Barokah Dukuh dan dari Pemerintah Desa Dukuh yaitu LPJ BUMDes Barokah Dukuh Tahun 2020-2023 dan Buku Profil Desa Dukuh.

F. Instrument Pengumpulan Data

Peneliti itu sendiri merupakan instrument utama di dalam penelitian kualitatif, akan tetapi untuk memperjelas arah dari penelitian ini perlu dikembangkannya instrument penelitian yang sederhana, yang didukung dengan data sehingga dapat dibandingkan terhadap data sebelumnya yang telah ditemukan melalui kegiatan observasi serta wawancara. Saat mengunjungi tempat penelitian tersebut, peneliti dapat mengumpulkan data dengan pertanyaan survey yang besar, objektif maupun pilihan, menganalisa, dan menarik kesimpulan.⁴³ berikut adalah pedoman dalam instrument pengumpulan data:

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 314

⁴³ Ibid, 295

1. Pedoman Observasi

Metode yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan yang akan diteliti dalam proses pengumpulan data disebut observasi. dalam hal ini, kegiatan yang akan dilihat dalam penelitian ini terkait dari hasil usaha yang dilakukan BUMDes dalam meningkatkan pendapatan asli desa.

2. Pedoman Wawancara

Metode wawancara ini memerlukan waktu yang cukup untuk menghimpun informasi yang signifikan dan diperlukan. ada bermacam-macam variasi dalam proses wawancara, namun pada intinya wawancara bisa dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah jenis wawancara di mana pewawancara menentukan sendiri topik dan pertanyaan yang akan diajukan. sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah jenis wawancara yang ditandai dengan minimnya gangguan dan pengaruh dari pihak pewawancara.⁴⁴

Penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur di mana pewawancara tidak menyusun pertanyaan secara sistematis sebelumnya. Peneliti akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan inti permasalahan yang sedang diteliti. Penelitian ini akan melibatkan narasumber yang akan diwawancarai, antara lain para pengurus BUMDes, perangkat Desa Dukuh dan anggota unit usaha BUMDes.

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), 190

3. Pedoman Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan langkah tambahan yang digunakan untuk melengkapi informasi yang terdiri dari catatan, transkrip, buku, dan lain-lain. dengan pengarsipan, ilmuwan dapat mengumpulkan informasi berupa dokumen, catatan, dan pemasaran yang terkait dengan proyek penelitian ini sehingga memungkinkan untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat di uji dengan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). berikut adalah uji keabsahan data yang dapat dilakukan:⁴⁵

1. Perpanjangan pengamatan

Peneliti mengecek ulang ke lapangan untuk melanjutkan pengamatan, dibarengi dengan wawancara berdasarkan sumber data yang sudah dikenal ataupun dengan data yang didapatkan lagi setelah temuan baru. dalam kelanjutan observasi ini, tujuannya adalah untuk memperkuat keterhubungan antara peneliti dan narasumber sehingga tidak ada data yang disembunyikan.

Perpanjangan pengamatan pada penelitian ini untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh pada bulan Januari 2024 sampai Juni 2024, peneliti mengecek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap pada bulan Juli 2024. setelah dicek kembali ke lapangan data yang

⁴⁵ Ibid,

telah diperoleh sudah benar, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri pada bulan Juli 2024.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan dengan melibatkan dan memastikan bahwa data serta urutan peristiwa dapat tercatat dengan jelas dan terorganisir dengan teliti melalui observasi yang cermat.

Meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah proses memeriksa informasi dari berbagai sumber, metode, dan waktu. Metode triangulasi dalam penelitian ini melibatkan penggunaan triangulasi sumber lalu diverifikasi dengan triangulasi teknik, sebagai berikut:⁴⁶

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yakni membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan sebuah informasi suatu informasi yang didapat melalui waktu serta alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. dimana dengan tehnik yang digunakan ini maka peneliti membandingkan hasil wawancara dengan pengamatan,

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 365-369

membandingkan apa yang dikatakan narasumber, dan membandingkan wawancara serta pengamatan yang dilakukan dengan dokumen yang berkaitan. berdasarkan tehnik triangulasi sumber inilah maka akan menguji keabsahan data yang diperoleh dari beberapa sumber yang akan dilakukan peneliti di lapangan seperti pengurus BUMDes Barokah Dukuh, pengurus unit kerja, Perangkat Desa Dukuh.

b. Triangulasi Tehnik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang digunakan pada tehnik pengumpulan data berupa dokumentasi, wawancara dan observasi dari lapangan yang berkaitan dengan peran BUMDes Barokah Dukuh dalam meningkatkan pendapatan asli desa. dalam triangulasi ini untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. bila dengan tehnik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahapan penting dalam mengorganisir data secara terstruktur dan sistematis. Data yang dimaksud merujuk pada informasi yang dikumpulkan melalui wawancara, pencatatan lapangan, dan dokumentasi, kemudian disusun ke dalam kategori-kategori tertentu untuk memudahkan

pemahaman dan analisis oleh individu maupun orang luar.⁴⁷ adapun tahap-tahap dalam teknik analisa data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data adalah mekanisme pengurangan, pemilihan, dan pengelompokan informasi utama, serta fokus pada elemen-elemen penting untuk memastikan data yang tersisa memberikan representasi yang akurat. hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan jumlah data yang lebih besar serta memudahkan pencarian kembali jika diperlukan.
2. Penyajian data ialah penyajian yang melibatkan penampilan data dalam bentuk rangkuman singkat, diagram, keterkaitan antara kelompok, diagram alir, dan sebagainya..
3. Penarikan kesimpulan, ialah menjawab rumusan masalah dalam penyajian data yang telah dibuat sejak awal sehingga dapat dijadikan kesimpulan yang akurat.⁴⁸

I. Tahap-Tahap Penelitian

Prosedur yang harus dilewati jika melakukan sebuah penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pra-lapangan. Tahapan Pra-lapangan ada yang harus dipertimbangkan, dipahami serta dipersiapkan oleh peneliti adalah: menyusun rencana penelitian, pemilihan tempat yang akan diteliti, mengurus perizinan terhadap tempat yang diteliti, menilai kondisi

⁴⁷ Ibid, 314

⁴⁸ Ibid, 323-329

lapangan, memanfaatkan informan, mempersiapkan perlengkapan penelitian, memperhatikan etika dalam melakukan penelitian.⁴⁹

2. Tahap pekerjaan lapangan. dalam tahapan ini peneliti sudah memulai melaksanakan atau memasuki lapangan yang diteliti dengan melakukan kegiatan seperti memahami latar penelitian dan persiapan diri serta berperan dalam mengumpulkan data.⁵⁰
3. Tahap analisis data. dalam tahapan ini membahas prinsip pokok yaitu menganalisis dan mengecek keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian.⁵¹

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), 127-134

⁵⁰ Ibid, 137

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), 148